

# Laodbudgeting sebagai alternatif mengelola keuangan generasi z

Ninis Fitriani

Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 230501110073@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

Laodbudgeting; Generasi Z;  
Literasi Keuangan

## Keywords:

Laodbudgeting; Generation Z;  
Financial Literacy

## ABSTRAK

Generasi Z, yang mencakup individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, menghadapi tantangan keuangan yang kompleks di tengah dinamika ekonomi global yang terus berubah. Dengan meningkatnya biaya pendidikan, utang mahasiswa yang mengkhawatirkan, dan biaya hidup yang terus meroket, penting bagi generasi ini untuk menemukan metode pengelolaan keuangan yang efektif. Laodbudgeting muncul sebagai solusi inovatif yang menggabungkan prinsip-prinsip penganggaran tradisional dengan teknologi digital yang canggih. Metode ini tidak hanya memungkinkan pengguna untuk melacak pengeluaran dan mengatur anggaran secara real-time, tetapi juga mendorong

pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan. Dengan memanfaatkan aplikasi dan alat digital, Generasi Z dapat mengembangkan disiplin dalam pengeluaran, menabung untuk masa depan, dan merencanakan keuangan dengan cara yang lebih adaptif. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi laodbudgeting sebagai pendekatan yang relevan dan praktis dalam pengelolaan keuangan bagi Generasi Z, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapannya

## ABSTRACT

Generation Z, comprising individuals born between the mid-1990s and early 2010s, faces complex financial challenges amid the ever-changing dynamics of the global economy. With rising education costs, concerning student debt, and escalating living expenses, it is crucial for this generation to find effective financial management methods. Laodbudgeting emerges as an innovative solution that combines traditional budgeting principles with advanced digital technology. This method not only allows users to track expenses and manage budgets in real-time but also encourages a better understanding of financial literacy. By utilizing apps and digital tools, Generation Z can develop discipline in spending, save for the future, and plan finances in a more adaptive manner. This article aims to explore the potential of laodbudgeting as a relevant and practical approach to financial management for Generation Z, as well as to identify the benefits and challenges that may arise in its implementation.

## Pendahuluan

Pada Generasi Z, mencakup individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, merupakan kelompok demografis yang unik dan menarik untuk dikaji, terutama dalam konteks keuangan. Mereka tumbuh dalam era digital yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat, akses informasi yang mudah, dan perubahan sosial yang signifikan. Meskipun memiliki banyak keuntungan dari kemajuan ini, Generasi Z juga menghadapi tantangan keuangan yang kompleks dan beragam, yang dapat memengaruhi kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Dengan meningkatnya biaya pendidikan, utang mahasiswa yang mengkhawatirkan, dan biaya hidup yang terus meroket, penting bagi generasi ini untuk menemukan metode pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan. (Akibun et al., 2025)



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Generasi Z adalah tingginya tingkat utang mahasiswa. Banyak dari mereka yang terpaksa mengambil pinjaman untuk membiayai pendidikan tinggi, yang sering kali menjadi beban finansial yang berat setelah mereka lulus. Selain itu, biaya hidup yang terus meningkat, terutama di kota-kota besar, membuat mereka harus lebih cermat dalam mengelola pengeluaran sehari-hari. Dalam situasi ini, penting bagi mereka untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan strategi yang tepat untuk menghindari jebakan utang yang lebih dalam.

Di tengah tantangan ini, munculnya teknologi keuangan (fintech) memberikan harapan baru bagi Generasi Z. Dengan berbagai aplikasi dan platform digital yang dirancang untuk membantu pengguna mengelola keuangan mereka, generasi ini memiliki akses yang lebih besar untuk mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah laodbudgeting, yang menggabungkan prinsip-prinsip penganggaran tradisional dengan alat digital yang inovatif. Metode ini tidak hanya memungkinkan pengguna untuk melacak pengeluaran dan mengatur anggaran secara real-time, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih memahami pentingnya literasi keuangan.

Melalui laodbudgeting, Generasi Z dapat mengembangkan disiplin dalam pengeluaran, menabung untuk masa depan, dan merencanakan keuangan dengan cara yang lebih adaptif. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, mereka dapat mengatasi tantangan keuangan yang dihadapi dan membangun fondasi yang kuat untuk kesejahteraan finansial di masa depan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi laodbudgeting sebagai pendekatan yang relevan dan praktis dalam pengelolaan keuangan bagi Generasi Z, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapannya.

## Pembahasan

Laodbudgeting adalah pendekatan inovatif dalam pengelolaan keuangan yang menggabungkan prinsip-prinsip penganggaran tradisional dengan teknologi digital yang canggih. Metode ini dirancang untuk membantu individu, terutama Generasi Z, dalam mengelola keuangan mereka dengan cara yang lebih efisien dan efektif.(Chen & Volpe, 1998) Salah satu fitur utama dari laodbudgeting adalah kemampuannya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengeluaran dan pendapatan secara real-time. Dengan menggunakan aplikasi atau platform digital, pengguna dapat dengan mudah melacak setiap transaksi yang mereka lakukan, sehingga mereka dapat memahami pola pengeluaran mereka dan mengidentifikasi area di mana mereka dapat menghemat uang. Hal ini sangat penting, terutama bagi Generasi Z yang sering kali terjebak dalam gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh media sosial dan iklan yang agresif.

Selain itu, laodbudgeting juga mendorong pengguna untuk menetapkan tujuan keuangan yang spesifik dan terukur.(Putra Utama & Dian Sumarna, n.d.) Dengan adanya fitur perencanaan yang terintegrasi, pengguna dapat menentukan target tabungan untuk berbagai tujuan, seperti membeli rumah, mempersiapkan dana pensiun, atau

bahkan berlibur. Pendekatan ini tidak hanya membantu mereka untuk lebih fokus dalam mengelola keuangan, tetapi juga memberikan motivasi tambahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan memvisualisasikan kemajuan mereka menuju tujuan tersebut, pengguna dapat merasakan pencapaian yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan disiplin dalam pengeluaran dan menabung.(Rukiah, 2023)

Laodbudgeting juga menawarkan fitur analisis yang mendalam, yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi kebiasaan pengeluaran mereka dari waktu ke waktu. Dengan data yang terkumpul, pengguna dapat melihat tren pengeluaran mereka, mengidentifikasi kategori mana yang paling banyak menghabiskan anggaran, dan membuat keputusan yang lebih bijak untuk masa depan.(Jordan & Nuringsih, 2023) Misalnya, jika seseorang menyadari bahwa mereka menghabiskan terlalu banyak untuk makan di luar, mereka dapat memutuskan untuk memasak lebih banyak di rumah dan mengalokasikan dana tersebut untuk tabungan atau investasi. Dengan demikian, laodbudgeting tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran finansial dan literasi keuangan secara keseluruhan.(Warsilan & Noor, 2015)

Terakhir, penting untuk dicatat bahwa laodbudgeting juga dapat berfungsi sebagai platform edukasi bagi Generasi Z. Banyak aplikasi yang menawarkan konten edukatif, seperti artikel, video, dan kuis yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman pengguna tentang konsep-konsep keuangan dasar, seperti investasi, utang, dan pengelolaan risiko.(Ridwan & Pimada, 2019) Dengan mengintegrasikan pembelajaran ke dalam proses pengelolaan keuangan, laodbudgeting membantu Generasi Z untuk tidak hanya menjadi pengguna yang lebih baik dari alat keuangan, tetapi juga menjadi individu yang lebih cerdas secara finansial.(Renaldo et al., 2020) Dengan demikian, laodbudgeting berpotensi untuk memberdayakan Generasi Z dalam menghadapi tantangan keuangan yang mereka hadapi dan membangun masa depan yang lebih stabil dan sejahtera.

## **Kesimpulan**

Laodbudgeting muncul sebagai solusi yang relevan dan inovatif bagi Generasi Z dalam menghadapi tantangan keuangan yang kompleks di era modern ini. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip penganggaran tradisional dengan teknologi digital yang canggih, metode ini tidak hanya memudahkan pengguna dalam melacak pengeluaran dan mengelola anggaran secara real-time, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan disiplin dalam pengeluaran dan menabung. Melalui fitur-fitur yang memungkinkan pengguna untuk menetapkan tujuan keuangan, menganalisis kebiasaan pengeluaran, dan mendapatkan edukasi finansial, laodbudgeting memberikan alat yang diperlukan untuk membangun fondasi keuangan yang kuat. Dengan demikian, Generasi Z dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan dan membuat keputusan yang lebih bijak dalam pengelolaan keuangan mereka.

Namun, meskipun laodbudgeting menawarkan banyak manfaat, penting untuk diingat bahwa keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada komitmen individu untuk mengubah kebiasaan keuangan mereka. Pengguna perlu memiliki kesadaran dan motivasi untuk memanfaatkan alat ini secara maksimal, serta bersedia untuk belajar dan beradaptasi dengan perubahan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, tantangan seperti ketidakpastian ekonomi dan perubahan gaya hidup yang cepat juga dapat memengaruhi efektivitas laodbudgeting. Oleh karena itu, penting bagi Generasi Z untuk tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi juga untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan yang sehat. Dengan pendekatan yang tepat, laodbudgeting dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam membantu Generasi Z mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Akibun, F., Prayitno, H., Z, R., & Otto, N. (2025). Financial Literacy In Gen Z Generation (Case Study at Bina Taruna University Gorontalo). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 8. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i2.2286>
- Barlow, J. (2020). *Financial Literacy for Generation Z: A Guide to Managing Money in the Digital Age*. New York: Financial Press.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Jordan, A., & Nuringsih, K. (2023). UNDERSTANDING FINANCIAL BEHAVIOR IN GENERATION Z. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2535–2546. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2535-2546>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- O'Neill, B. (2019). *Budgeting Basics: A Practical Guide for Young Adults*. Chicago: Budgeting Press.
- Pahl, J., & H. H. (2020). "Understanding the Financial Behavior of Generation Z: Insights from a Qualitative Study." *International Journal of Consumer Studies*, 44(3), 234-245.
- Putra Utama, D., & Dian Sumarna, A. (n.d.). Financial Technology Literacy Impact on Gen-Z in Indonesia. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(6).
- Renaldo, N., Sudarno, S., & Marice, H. Br. (2020). THE IMPROVEMENT OF GENERATION Z FINANCIAL WELL-BEING IN PEKANBARU. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(2), 142–151. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.2.142-151>
- Ridwan, M., & Pimada, L. M. (2019). *Zakat Distribution and Macroeconomic Performance: Empirical Evidence of Indonesia*. 8(3).
- Rojas, C. (2022). "The Role of Technology in Financial Management: A Focus on Budgeting Apps." *Journal of Digital Finance*, 3(2), 78-92.
- Rukiah, R. (2023). The Role of Fintech in the Evolution of Financial Management. *Educational Journal of History and Humanities*, 6 (4), 2023. <https://doi.org/10.24815/jr.v6i1.XXX>
- Smith, R. (2021). *The Future of Money Management: How Generation Z is Changing the Financial Landscape*. London: Finance Today.

- Tufano, P. (2009). "Financial Literacy and Financial Decision-Making in the 21st Century." *Harvard Business Review*, 87(5), 1-8.
- Warsilan, W., & Noor, A. (2015). Peranan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasi pada Kebijakan Pembangunan di Kota Samarinda. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(2), 359. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i2.1444>
- Weller, C. E. (2014). "The Financial Literacy of Young Adults: A Review of the Literature." *Journal of Consumer Affairs*, 48(1), 1-25.